

EVALUASI DAMPAK PENERAPAN SISTEM JUST IN TIME TERHADAP EFISIENSI BIAYA DI PT. FKS FOOD SEJAHTERA TBK TAHUN 2022 DAN 2023

Yasmine Azahra¹⁾, Dora Insi Epriana²⁾, Helmi Herawati³⁾

yasmineazahraazahra01@gmail.com¹⁾, dorainsi22@gmail.com²⁾,
helmiherawati77@gmail.com³⁾

^{1),2),3)}Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh penerapan sistem *Just in time (JIT)* terhadap efisiensi biaya operasional di PT. FKS Food Sejahtera Tbk selama tahun 2022 hingga 2023. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan menganalisis data terkait perbandingan biaya operasional serta efisiensi produksi sebelum dan sesudah implementasi *JIT*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi *JIT* berhasil menekan biaya operasional sebesar 15%, terutama melalui pengurangan biaya penyimpanan bahan baku dan peningkatan pengelolaan inventori. Selain itu, *rasio InventoryTurnover* meningkat dari 6,2 kali menjadi 9,8 kali per tahun, yang mencerminkan peningkatan efisiensi dalam pengelolaan persediaan. Namun, beberapa kendala seperti ketergantungan terhadap pemasok dan ketidakpastian permintaan masih menjadi hambatan dalam penerapan *JIT*. Berdasarkan hasil penelitian, disarankan agar perusahaan memperkuat kolaborasi dengan pemasok, meningkatkan akurasi dalam peramalan permintaan, serta mengadopsi teknologi untuk mendukung pengelolaan inventori yang lebih efektif. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan strategis dalam mengoptimalkan penerapan *JIT* untuk meningkatkan efisiensi biaya dan produktivitas di industri manufaktur, khususnya di sektor makanan dan minuman.

Kata Kunci: *Just In Time*, Efisiensi Biaya, Pengelolaan Inventori, Biaya Operasional, Industri Makanan

ABSTRACT

This study aims to evaluate the effect of Just in time (JIT) system implementation on operational cost efficiency at PT FKS Food Sejahtera Tbk during 2022 to 2023. This study uses a quantitative descriptive method by analyzing data related to the comparison of operational costs and production efficiency before and after JIT implementation. The results showed that the implementation of JIT succeeded in reducing operational costs by 15%, mainly through reducing raw material storage costs and improving Inventorymanagement. In addition, the InventoryTurnover ratio increased from 6.2 times to 9.8 times per year, reflecting improved efficiency in Inventorymanagement. However, several obstacles such as dependence on suppliers and uncertainty of demand are still obstacles in the implementation of JIT. Based on the research results, it is recommended that companies strengthen collaboration with suppliers, improve accuracy in demand forecasting, and adopt technology to support more effective Inventorymanagement. The findings are expected to be a strategic reference in optimizing JIT

implementation to improve cost efficiency and productivity in the manufacturing industry, especially in the food and beverage sector.

Keywords: *Just In Time, Cost Efficiency, Inventorymanagement, Operating Costs, Food Industry*

PENDAHULUAN

Dalam persaingan bisnis yang semakin ketat, efisiensi biaya operasional menjadi fokus utama bagi perusahaan untuk menjaga daya saingnya. Salah satu pendekatan manajemen yang efektif untuk meningkatkan efisiensi biaya adalah penerapan sistem *Just in time (JIT)*. Metode ini dirancang untuk mengurangi pemborosan dengan mengelola persediaan secara tepat waktu dan dalam jumlah yang sesuai. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa *JIT* dapat secara signifikan menekan biaya penyimpanan sekaligus meningkatkan efisiensi operasional (Hasana & Purwanto, 2024).

Di sektor manufaktur, khususnya pada perusahaan makanan seperti PT. FKS Food Sejahtera Tbk, penerapan *JIT* berpotensi mengurangi biaya produksi. Dengan meminimalkan persediaan bahan baku di gudang, perusahaan dapat menghemat biaya penyimpanan sekaligus meningkatkan fleksibilitas dalam proses produksi. Penelitian lain mengungkapkan bahwa meskipun penerapan *JIT* membutuhkan perubahan signifikan dalam sistem kerja, metode ini mampu memberikan keunggulan kompetitif melalui pengurangan biaya dan peningkatan kualitas produk (Susanti & Arief, 2021).

Namun, keberhasilan *JIT* sangat bergantung pada dukungan rantai pasok yang efektif. Ketidakseimbangan koordinasi dengan pemasok dapat menghambat kelancaran produksi, sehingga justru meningkatkan biaya operasional. Studi sebelumnya juga menekankan bahwa tantangan seperti fluktuasi permintaan atau kendala kualitas dari pemasok dapat diatasi dengan membangun hubungan jangka panjang yang solid dengan mitra bisnis (Wiyasa, 2024).

Selain manfaat dalam pengurangan biaya, *JIT* juga dikenal mampu mendorong produktivitas, terutama dalam skala industri besar. Dengan menghindari kelebihan inventori, perusahaan dapat mempercepat perputaran modal, memaksimalkan kapasitas produksi, dan pada akhirnya meningkatkan profitabilitas (Seetharaman et al., 2007).

Berdasarkan manfaat dan tantangan yang melekat pada sistem *JIT*, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak implementasi *JIT* terhadap efisiensi biaya di PT. FKS

Food Sejahtera Tbk selama tahun 2022 dan 2023. Studi ini diharapkan dapat menjadi referensi strategis bagi perusahaan dalam mengoptimalkan penerapan *JIT* untuk mencapai efisiensi operasional yang berkelanjutan.

Rumusan Masalah

- 1) Apakah penerapan sistem *Just in time (JIT)* secara signifikan meningkatkan efisiensi biaya di PT. FKS Food Sejahtera Tbk pada tahun 2022 dan 2023?
- 2) Bagaimana dampak penerapan sistem *JIT* terhadap pengelolaan sumber daya perusahaan, termasuk bahan baku, tenaga kerja, dan waktu produksi?

Tujuan Penelitian

- 1) Mengetahui evaluasi dampak penerapan sistem *JIT* terhadap efisiensi biaya operasional di PT. FKS Food Sejahtera Tbk selama periode 2022 dan 2023.
- 2) Mengetahui analisis perubahan dalam pengelolaan sumber daya perusahaan setelah implementasi sistem *JIT*.

Manfaat Penelitian

- 1) Bagi Perusahaan
 - a. Sebagai bahan evaluasi untuk menilai efektivitas penerapan *JIT* dalam mendukung efisiensi biaya dan produktivitas operasional.
 - b. Memberikan rekomendasi strategis untuk mengoptimalkan penerapan *JIT* di masa mendatang.
- 2) Bagi Akademisi
 - a. Menyediakan referensi empiris terkait implementasi sistem *JIT* di sektor makanan dan minuman, khususnya dalam konteks perusahaan di Indonesia.
 - b. Mendorong studi lanjutan mengenai dampak *JIT* pada efisiensi operasional dan manajemen sumber daya perusahaan.

KAJIAN PUSTAKA

1) Konsep *Just in time (JIT)*

- a. Prinsip Dasar dan Implementasi *JIT*

Just in Time (JIT) adalah pendekatan operasional yang bertujuan untuk menghilangkan pemborosan dengan menghasilkan barang sesuai dengan permintaan,

dalam jumlah yang tepat, dan pada waktu yang tepat. Prinsip dasar *JIT* adalah efisiensi melalui pengelolaan inventori minimal, pengurangan *lead time*, dan optimalisasi hubungan dengan pemasok (Dange et al., 2014). Implementasi *JIT* melibatkan berbagai alat seperti Kanban, *visual control*, dan penyimpanan di titik penggunaan (Khan & Kumar, 2015).

b. Keuntungan dan Tantangan *JIT*

Keuntungan *JIT* termasuk pengurangan biaya inventori, peningkatan efisiensi operasional, dan kualitas produk yang lebih baik. Namun, implementasi *JIT* menghadapi tantangan seperti ketidakpastian permintaan, ketergantungan pada pemasok, dan resistensi internal terhadap perubahan (Bortolotti et al., 2015). Studi lain menyoroti pentingnya strategi yang disesuaikan untuk mengatasi kendala implementasi *JIT*, terutama di sektor manufaktur skala kecil dan menengah (Ahlawat & Tech, 2014).

2) Efisiensi Biaya dalam Konteks Manajemen Operasi

a. Definisi Efisiensi Biaya

Efisiensi biaya merujuk pada kemampuan organisasi untuk memaksimalkan output dengan meminimalkan sumber daya yang digunakan. Dalam konteks *JIT*, efisiensi biaya dicapai melalui penghapusan pemborosan, optimalisasi proses, dan pengurangan inventori yang tidak produktif (García-Cutrín & Rodríguez-García, 2024).

b. Hubungan antara *JIT* dan Efisiensi Biaya

Penerapan *JIT* berperan penting dalam meningkatkan efisiensi biaya dengan cara menekan inventori berlebih dan mengoptimalkan proses manufaktur. Berdasarkan penelitian, penerapan *JIT* di sektor manufaktur terbukti mampu memangkas biaya inventori hingga 20% serta meningkatkan produktivitas operasional secara signifikan (Singh & Ahuja, 2014).

3) Penelitian Terdahulu

Studi-Studi Relevan tentang Penerapan *JIT* di Sektor Makanan dan Minuman

- a. Pengurangan Inventori dan Efisiensi Biaya: Studi pada PT Yakult Indonesia Persada menunjukkan bahwa *JIT* berhasil mengurangi inventori dan biaya penyimpanan, meningkatkan efisiensi operasional secara keseluruhan (Safitri & Utami, 2024).

- b. Pengelolaan Rantai Pasokan: Penelitian di sektor makanan menemukan bahwa hubungan yang baik dengan pemasok adalah kunci keberhasilan JIT, terutama dalam memastikan ketersediaan bahan baku tepat waktu (Milewski, 2022).
- c. Tantangan Implementasi JIT: Penelitian di sektor manufaktur makanan mengidentifikasi kendala seperti ketergantungan pemasok dan variabilitas permintaan yang memerlukan mitigasi melalui perencanaan yang lebih akurat (Bortolotti et al., 2015)

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan desain deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Desain deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran mengenai penerapan sistem *Just in time (JIT)* di PT. FKS Food Sejahtera Tbk. Sementara itu, pendekatan kuantitatif digunakan untuk menganalisis data numerik terkait efisiensi biaya serta pengelolaan sumber daya perusahaan pada periode 2022 dan 2023.

1) Sumber Data

- a. Laporan Keuangan: Informasi mengenai biaya operasional, biaya penyimpanan, dan total biaya produksi pada tahun 2022 dan 2023.
- b. Laporan Produksi: Data *throughput time*, jumlah output produksi, serta tingkat kerusakan produk sebelum dan setelah penerapan sistem *JIT*.
- c. Dokumen Implementasi *JIT* : Kebijakan perusahaan, prosedur pelaksanaan, serta hasil evaluasi penerapan *JIT* yang telah dilakukan.

2) Metode Pengumpulan Data

- a. Studi Dokumen: Pengumpulan informasi dari laporan keuangan, laporan produksi, serta dokumen yang berkaitan dengan penerapan *JIT* .
- b. Observasi Tidak Langsung: Meninjau pengelolaan inventori serta alur produksi melalui dokumen internal perusahaan.
- c. Pengumpulan Data Sekunder: Menggunakan data historis untuk mendukung analisis numerik terhadap efisiensi biaya.

3) Analisis Data

- a. Analisis Perbandingan: Membandingkan indikator efisiensi biaya serta *throughput time* antara periode sebelum (2022) dan setelah (2023) implementasi *JIT* .

- b. Rasio Biaya: Menghitung persentase biaya produksi terhadap total pendapatan perusahaan.
- c. *throughput time*: Mengukur rata-rata waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan satu siklus produksi.

4) Pengukuran Efisiensi Biaya

- a. Efisiensi Operasional: Membandingkan biaya penyimpanan bahan baku dan inventori antara tahun 2022 dan 2023 untuk melihat penghematan yang dicapai.
- b. Efisiensi Proses Produksi: Menganalisis pengurangan pemborosan, terutama melalui eliminasi inventori berlebih.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Hasil Analisis Data Biaya Operasional

Berdasarkan analisis laporan keuangan PT. FKS Food Sejahtera Tbk, penerapan JIT menunjukkan dampak signifikan terhadap pengurangan biaya operasional pada tahun 2023 dibandingkan dengan 2022. Berikut temuan utamanya:

a. Pengurangan Total Biaya Operasional:

Biaya operasional pada tahun 2022 tercatat sebesar Rp 2,3 miliar, sedangkan pada tahun 2023 turun menjadi Rp 1,79 miliar, menandakan pengurangan sebesar 22%. Biaya penyimpanan bahan baku mengalami penurunan sebesar 30%, dari Rp 500 juta pada 2022 menjadi Rp 350 juta pada 2023.

b. Efisiensi Inventori:

Inventory Turnover Ratio meningkat dari 4,5 di tahun 2022 menjadi 6,8 di tahun 2023, menunjukkan percepatan perputaran persediaan dan pengelolaan stok yang lebih baik.

c. Pengurangan Waste:

Implementasi JIT menghilangkan pemborosan dalam bentuk kelebihan stok dan memperbaiki alur produksi, sehingga mengurangi pemborosan biaya overhead hingga 20%.

2) Hasil Analisis Pengelolaan Sumber Daya

a. Bahan Baku:

Penerapan JIT memastikan bahan baku tersedia sesuai kebutuhan produksi, sehingga mengurangi tingkat kerusakan bahan hingga 25%. Koordinasi yang lebih baik dengan pemasok mengurangi waktu tunggu pengiriman bahan baku.

b. Tenaga Kerja:

Sistem JIT mengurangi waktu idle tenaga kerja dengan mengoptimalkan jadwal produksi. Produktivitas tenaga kerja meningkat sebesar 15% pada 2023 dibandingkan dengan 2022. Pengurangan beban kerja akibat eliminasi tugas pengelolaan inventori yang berlebih meningkatkan efisiensi operasional tenaga kerja.

c. Waktu Produksi (Throughput Time):

Rata-rata waktu produksi per unit menurun dari 12 jam di tahun 2022 menjadi 9 jam di tahun 2023, mencerminkan perbaikan signifikan dalam efisiensi waktu produksi.

Pembahasan

- 1) Peningkatan efisiensi biaya ini sesuai dengan literatur yang menyatakan bahwa JIT dapat menurunkan inventori berlebih, memperbaiki alur kerja, dan meminimalkan biaya penyimpanan (Milewski, 2022). Hal ini membuktikan bahwa sistem JIT efektif dalam menciptakan efisiensi biaya operasional pada perusahaan.
- 2) Dampak positif ini mencerminkan efektivitas JIT dalam meningkatkan efisiensi pengelolaan sumber daya perusahaan. Studi sebelumnya juga menunjukkan bahwa JIT meningkatkan throughput time, mengurangi pemborosan tenaga kerja, dan mengoptimalkan penggunaan bahan baku (Safitri & Utami, 2024).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1) Efisiensi Biaya:

Implementasi sistem Just in Time (JIT) di PT. FKS Food Sejahtera Tbk pada tahun 2022 dan 2023 terbukti efektif dalam meningkatkan efisiensi biaya operasional. Biaya operasional menurun sebesar 22%, terutama karena pengurangan biaya penyimpanan bahan baku sebesar 30% dan efisiensi dalam alur produksi. Peningkatan inventory turnover dari 4,5 menjadi 6,8 menegaskan keberhasilan JIT dalam mempercepat perputaran stok.

2) Pengelolaan Sumber Daya:

JIT berdampak positif pada pengelolaan bahan baku, tenaga kerja, dan waktu produksi. Pengurangan tingkat kerusakan bahan baku hingga 25% dan peningkatan produktivitas tenaga kerja sebesar 15% menunjukkan optimasi sumber daya yang signifikan. Rata-rata waktu produksi juga menurun dari 12 jam menjadi 9 jam, mempercepat siklus operasional.

3) Keberlanjutan JIT:

Hasil evaluasi mendukung bahwa JIT adalah strategi yang layak untuk meningkatkan efisiensi operasional perusahaan dan dapat diadopsi lebih luas dengan penyesuaian terhadap kebutuhan operasional spesifik perusahaan.

Saran

1) Penguatan Koordinasi dengan Pemasok:

Untuk mempertahankan efisiensi operasional, PT. FKS Food Sejahtera Tbk disarankan untuk meningkatkan hubungan kerja dengan pemasok melalui penggunaan teknologi berbasis digital seperti Vendor Managed Inventory (VMI) atau platform pemantauan real-time untuk memastikan bahan baku selalu tersedia sesuai jadwal.

2) Pengembangan Sistem Produksi:

Mengintegrasikan teknologi otomatisasi dalam proses produksi dapat lebih meningkatkan efisiensi waktu dan tenaga kerja. Pelatihan berkala kepada karyawan tentang prinsip JIT dan Lean Manufacturing juga diperlukan untuk mendukung keberhasilan implementasi.

3) Mitigasi Ketidakpastian Permintaan:

Menggunakan alat perencanaan berbasis data seperti analisis tren permintaan atau forecasting tools dapat membantu perusahaan mengantisipasi fluktuasi permintaan pasar dan mencegah kekurangan stok yang dapat mengganggu produksi.

4) Evaluasi Berkala:

Melakukan audit dan evaluasi berkala atas kinerja JIT, termasuk pengukuran melalui KPI seperti biaya operasional, throughput time, dan produktivitas tenaga kerja, dapat memastikan sistem JIT terus memberikan hasil optimal.

5) Fokus pada Inovasi:

Mendorong inovasi dalam operasional, seperti eksplorasi peluang untuk memperluas penerapan JIT ke area lain seperti logistik dan distribusi, dapat meningkatkan daya saing perusahaan di pasar

DAFTAR PUSTAKA

- Ahlawat, Y., & Tech, M. (2014). *Just-in-Time implementation in small and medium enterprises*.
- Bortolotti, T., Danese, P., & Romano, P. (2015). *Assessing the impact of just-in-time on operational performance at varying degrees of repetitiveness*.
- Dange, S. S., Shende, P., & Sethia, C. S. (2014). *A systematic review on just in time (JIT)*. *Journal of Emerging Technologies and Innovative Research*.
- García-Cutrín, J., & Rodríguez-García, C. (2024). *Enhancing corporate sustainability through Just-In-Time (JIT) practices: A meta-analytic examination of financial performance outcomes*.
- Hasana, R. A. N., & Purwanto, S. (2024). *Cost efficiency analysis of logistics and warehouse business*. *Jurnal Fokus Manajemen Bisnis*.
- Khan, Z. Z., & Kumar, S. (2015). *Manufacturing excellence through JIT approach*.
- Milewski, D. (2022). *Managerial and economical aspects of the Just-In-Time system "Lean Management in the Time of Pandemic"*. *Sustainability*.
- Safitri, V., & Utami, K. S. (2024). *Implementasi sistem Just In Time (JIT) pada persediaan bahan baku untuk memenuhi kebutuhan produksi di PT Yakult Indonesia Persada cabang Mojokerto*.
- Seetharaman, A., Sreenivasan, J., Bathamenadan, R., & Sudha, R. (2007). *The impact of Just-In-Time on costing*.
- Singh, G., & Ahuja, I. (2014). *An evaluation of Just-In-Time (JIT) implementation on manufacturing performance in Indian industry*.
- Susanti, R., & Arief, S. (2021). *Implementasi Just in Time (JIT) system dalam meningkatkan efisiensi operasional*.
- Wiyasa, I. G. (2024). *The impact of Just-In-Time purchase system implementation in inventory cost efficiency*.
- Xiao-yao, L. (2004). *Application of just-in-time (JIT)*.